

# REPRESENTASI NASIONALISME DALAM VIDEO KLIP “WONDERLAND INDONESIA”

Desak Made Harum Maha Prabani<sup>1)</sup>, Ni Luh Ramaswati Purnawan<sup>2)</sup>, I Dewa Sugiaritya  
Joni<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email : [harumprabani@gmail.com](mailto:harumprabani@gmail.com)<sup>1)</sup>, [ramaswati.purnawan@unud.ac.id](mailto:ramaswati.purnawan@unud.ac.id)<sup>2)</sup>, [idajoni@unud.ac.id](mailto:idajoni@unud.ac.id)<sup>3)</sup>

## ABSTRAK

*This study discusses the Representation of Nationalism Video Clip "Wonderland Indonesia" by Alffy Rev. In criticizing the Representation of Nationalism in the Video Clip "Wonderland Indonesia". The researcher uses Roland Barthes' Semiotic Analysis method with a post-positivism paradigm approach within the framework of Stuart Hall's Representation theory. The results of this study indicate that in each Shot and the lyrics in the Video Clip, it shows that Nationalism is indicated by (1) Awareness of Cultural Diversity, (2) Commemorating the Service of the Nation's Heroes, and (3) Love for the Motherland. The implementation of this research is that the Producer of Alffy Rev Production is expected to be further developed into a Video Clip that is full of inspiration, creative and prioritizes quality because of its function as an inspiring medium for many people*

**Keywords:** Representation, Nationalism, Video Clip, Wonderland Indonesia, Semiotics Roland Barthes

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Musik dapat dikatakan sebagai salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan. Video klip adalah konten visual yang terdiri atas audio dan visual, sehingga dapat menjadikan lagu untuk lebih mudah diinterpretasikan oleh pendengarnya (Prilianto, 2017).

Tujuan dari dibuatnya konten *visual* dikarenakan tidak semua pendengar mampu untuk menginterpretasikan pesan yang disampaikan dalam lirik lagu, Dengan adanya video klip diharapkan pesan yang terdapat dalam lagu dapat tersampaikan kepada pendengarnya. Sehingga, video klip berupa konten visual merupakan alternatif lain yang dapat

digunakan oleh pencipta lagu atau musik untuk menyampaikan pesan kepada para penontonnya dan pendengarnya secara audiovisual.

Fungsi komunikasi massa sebagai media untuk melakukan sosialisasi dan transfer nilai – nilai tertentu dari satu generasi hingga generasi lainnya dapat dilakukan dengan memanfaatkan konten visual. Video klip merupakan bentuk dari komunikasi massa. Kelebihan dari video klip selain dapat menyampaikan pesan dari musik secara visual, video klip dapat menyebar ke jangkauan yang lebih luas, dan dapat tersebar dengan cepat sesuai dengan media yang digunakan, sehingga pesan yang terdapat dalam video klip menjadi hal yang penting untuk dikaji kembali.

Penggunaan internet yang tinggi serta penggunaan media sosial yang semakin meningkat penggunaannya, menjadikan media sosial YouTube berdasarkan data dari *We Are Social* (2021) *YouTube* menduduki urutan pertama sebagai media sosial yang memiliki pengguna paling banyak di Indonesia.

YouTube adalah situs berbagi video milik *Google Inc.* Ada berbagai macam video yang tersedia dan bisa dilihat secara gratis. YouTube terdiri atas berbagai video. Ada berbagai video yang dapat dilihat dengan menggunakan YouTube seperti, video amatir karya para pengguna *YouTube* yang di *upload*, dan video - video musik (Kristianto, 2019).

Ada berbagai macam video yang terdapat di YouTube menjadikan penggunaannya dapat lebih banyak memilih video yang ingin di tonton dan tentunya sesuai dengan kebutuhan dari penggunaannya. Berbagai fitur yang diberikan oleh YouTube membantu penggunaannya, terutama sebagai wadah untuk berkarya. Isi dari konten *YouTube* adalah video yang mencakup audio dan *visual*. Mulai dari lagu, film, program televisi, serta video klip.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berhubungan dengan adanya arus globalisasi, sehingga budaya asing dapat dikatakan mengikis eksistensi budaya lokal. Adanya kemajuan ini tentu akan berdampak baik dampak positif hingga adanya dampak negatif.

Dampak negatif dari adanya globalisasi menurut Mudjiono,R., & Rockdiyanto,T.D. (2016) adalah globalisasi dapat dikatakan mengancam kebebasan serta keterbukaan, sehingga generasi selanjutnya atau generasi muda dapat dikatakan akan bertindak sesuka hati mereka.

Dari adanya globalisasi ini, jika pengaruh – pengaruh dari globalisasi dibiarkan, tentu nilai – nilai dari nasionalisme akan semakin berkurang dengan perlahan dikarenakan kurangnya rasa cinta pada budaya – budaya yang dimiliki oleh bangsa sendiri. Dengan demikian, pemerintah dan generasi bangsa perlu bergerak untuk menumbuhkan kembali serta meningkatkan nilai – nilai Nasionalisme.

Sedangkan untuk dampak positif dari adanya kemajuan teknologi, informasi serta komunikasi adalah dapat memanfaatkan segala bentuk kemajuan ini dengan baik. Ada banyak generasi muda Indonesia yang memanfaatkan kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi ini dengan kreatif dan memiliki tujuan untuk membangun serta meningkatkan rasa nasionalisme.

Salah satu musisi Indonesia yang memanfaatkan kemajuan teknologi, informasi serta komunikasi adalah Alffy Rev. Musisi muda asli Indonesia ini memberikan pesan nasionalisme di dalam karyanya dengan cara yang kreatif.

Awwalur Rizqi Al-firori atau kerap disapa Alffy Rev, pemuda daerah yang berbakat asal Jawa Timur, Alffy dikenal sebagai pemuda dengan karya-karyanya baik karya berbentuk musik maupun karya berbentuk video.

Alffy adalah salah satu musisi Indonesia yang dikenal karena karya-karyanya mengandung unsur beberapa musik dari sejumlah suku di Indonesia, mulai dari musik asal Bali, musik asal Batak kemudian diaransemen kembali dan disesuaikan dengan musik zaman sekarang (Merdeka.com, 2020). Salah satu karyanya yang mengundang banyak perhatian adalah "*Wonderland Indonesia*" yang diunggah bertepatan pada Hari Kemerdekaan Indonesia yakni 17 Agustus 2021.

Video klip *Wonderland Indonesia* yang didukung oleh Ditjen Kebudayaan Kemendikbudristek ini pun sempat menjadi *trending* nomor 1 di *YouTube* lebih dari sepekan, hingga mencapai 21 juta penonton dalam 1 bulan. Karya Alffy ini rupanya juga mampu membawa nama Indonesia di kancah Internasional terbukti dari banyaknya video reaksi dari *Youtuber* luar negeri yang memberikan tanggapan positif.

Dengan durasi 10 menit 23 detik, karya musisi Alffy Rev menggabungkan beberapa lagu daerah yang *remix* dan dimodernisasi. Video klip *Wonderland Indonesia* ini menyampaikan berbagai pesan, seperti kekayaan budaya Indonesia, keindahan alam nusantara,

serta menunjukkan pesan mengenai perjuangan pahlawan demi mencapai kemerdekaan, dikarenakan dalam video klip terdapat adegan pembacaan teks proklamasi. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Representasi Nasionalisme dalam Video Klip "*Wonderland Indonesia*". Representasi penelitian ini akan menggunakan teori Representasi Stuart Hall. Sedangkan analisis Semiotika model Roland Barthes juga digunakan untuk membantu menganalisis nilai-nilai Nasionalisme yang terdapat dalam Video Klip "*Wonderland Indonesia*".

## **Rumusan Masalah**

Bagaimana representasi nasionalisme dalam Video Klip "*Wonderland Indonesia*"?

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Representasi Nasionalisme dalam Video Klip "*Wonderland Indonesia*".

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Representasi**

Representasi dapat dikatakan sebagai praktek penting untuk dapat memproduksi kebudayaan. Representasi bukan hanya melibatkan sebuah identitas dari kebudayaan yang disajikan atau lebih tepatnya dikonstruksikan di dalam sebuah teks.

Namun, representasi memiliki tujuan untuk dapat dikonstruksikan sebagai salah satu proses produksi serta proses persepsi dari individu atau masyarakat yang mengkonsumsi nilai dari

kebudayaan yang direpresentasikan (Mas, 2019). Menurut Stuart Hall dalam (Ivanie, 2019), terdapat tiga pendekatan representasi :

#### **Pendekatan Reflektif (*Reflection Approach*)**

Pendekatan reflektif adalah pendekatan dengan menjelaskan bahasa berfungsi sebagai cermin yang dapat digunakan untuk merefleksikan makna - makna yang sebenarnya dari segala sesuatu yang ada di dunia. Bahasa dapat berfungsi sebagai cermin karena bahasa memiliki fungsi untuk memantulkan arti sebenarnya seperti yang telah ada di dunia. Namun, adanya tanda *visual* membawa sebuah hubungan serta memberikan makna kepada bentuk dan tekstur dari objek yang direpresentasikan.

#### **Pendekatan Intensional (*Intentional Approach*)**

Bahasa dapat digunakan untuk melakukan komunikasi sebagai salah satu cara pandang seseorang terhadap sesuatu atau objek. Pendekatan Intensional ini merupakan pendekatan dengan mengatakan bahwa pembicara, penulis atau individu yang dapat mengungkapkan pesan melalui sebuah karya yang unik ke dalam dunia dengan menggunakan bahasa.

#### **Pendekatan Konstruksionis (*Constructionist Approach*)**

Makna yang ada dalam sebuah pesan akan dikonstruksikan dengan bahasa yang digunakan. Pendekatan

konstruksionis merupakan pendekatan untuk mengetahui sebuah karakter sosial dan bahasa. Sistem representasi dari pendekatan konstruksi dapat diketahui melalui berbagai sumber, seperti suara, gambar, cahaya pada foto. Representasi ketiga ini dapat berbentuk seperti kata – kata atau tulisan, yang dapat diketahui seerta dilihat melalui gambar bergerak atau film.

#### **Nasionalisme**

Nasionalisme adalah bentuk dari perpaduan antara rasa kebangsaan dengan paham kebangsaan. Adanya rasa serta semangat kebangsaan yang tinggi, kekhawatiran akan terjadinya ancaman – ancaman terhadap keutuhan bangsa Indonesia akan mudah dapat terhindarkan (Crisriyadi, 2018).

Menurut Aman (2011) Nilai-nilai nasionalisme terdiri dari beberapa nilai, seperti: pertama Cinta Tanah Air, kedua, Rela berkorban, kemudian yang ketiga Bangga pada budaya yang beragam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, selanjutnya yang keempat adalah dapat menghargai jasa Para Pahlawan Bangsa, dan yang terakhir adalah dapat untuk mengutamakan kepentingan umum.

#### **Teori Semiotika Roland Barthes**

Menurut Sobur (2000) dalam Ivanie (2021) semiotika dari Barthes adalah teori yang dikembangkan dari teori semiotika mengenai petanda – petanda oleh Ferdinand. Signifikansi adalah salah satu

teori Saussure yang dikembangkan kembali oleh Roland Barthes.

Teori semiotika Roland Barthes membahas dua hal mengenai dikotomi *signifier* atau penanda serta membahas *signified* atau petanda. Dalam semiotika, bahasa merupakan objek sistem tanda yang dapat digunakan, dan bahasa terdiri atas dua aspek yang tidak terpisahkan.

Aspek yang pertama adalah *Signifier*. *Signifier* atau aspek formal yang disebut sebagai bunyi, sedangkan aspek kedua yakni, *signified*. *signified* adalah aspek makna atau disebut sebagai konsep.

Kesatuan antara *signifier* dan *signified* disebut dengan tanda atau dapat menghasilkan tanda. Adanya kesatuan tersebut dapat menunjukkan ketika terdapat perubahan pada citra akustis, kemudian konsepnya akan ikut berubah. Hal tersebut disebutkan oleh Barthes sebagai bagian dari bentukdenotasi, yang berarti makna paling nyata yang terdapat pada tanda.

Sedangkan konotasi merupakan signifikasi tahap kedua sebagai istilah yang digunakan Barthes. Konotasi memiliki makna yang subjektif atau dapat dikatakan memiliki makna yang paling tidak intersubjektif. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa denotasi merupakan makna yang dapat digambarkan melalui tanda terhadap sebuah objek, sedangkan makna konotasi adalah bagaimana cara menggambarkan dari tanda tersebut.

### 3. METODELOGI PENELITIAN

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menggunakan dua

sumber data penelitian. Pertama sumber data primer, sumber data primer yang digunakan dalam penelitian terdiri atas dokumentasi video klip “*Wonderland Indonesia*” karya Alffy Rev. Dengan menggunakan seluruh isi video klip, termasuk pada audio serta lirik lagu, *visual* atau seluruh gambar dan adegan yang terdapat dalam video klip, selanjutnya menggunakan teks bahasa, seluruh *background* yang ada pada video klip, gerak tubuh dari setiap individu yang terlibat didalam video, latar, dan simbol-simbol yang berkaitan sebagai bentuk dari nilai – nilai nasionalisme dari video yang berdurasi 10 menit 53 detik digunakan sebagai sumber data primer penelitian.

Selanjutnya adalah sumber data penelitian berupa data sekunder dengan menggunakan sumber – sumber tertulis yang relevan dengan penelitian, seperti buku ilmiah, jurnal penunjang yang sesuai dengan penelitian, skripsi terdahulu, serta sumber lain melalui website resmi dari internet.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: teks atau lirik lagu dari “*Wonderland Indonesia*”, gambar atau *visual* dari “*Wonderland Indonesia*”, suara atau *audio* “*Wonderland Indonesia*”, gerak tubuh atau *gesture*, latar atau *setting* “*Wonderland Indonesia*” serta symbol - simbol yang berkaitan dengan nasionalisme serta

dikolaborasikan dengan budaya-budaya tradisional di Indonesia.

Melalui observasi serta studi pustaka kedua teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Sedangkan untuk menganalisa Video Klip “*Wonderland Indonesia*”, terdapat dua tahap teknik analisis data yang digunakan. Teknik analisis yang pertama adalah deskripsi makna Denotatif, sedangkan teknik analisis yang kedua adalah deskripsi makna Konotatif. Dengan demikian, penyajian data – data penelitian ini akan dijelaskan berdasarkan data naratif, data tabel, dan data gambar.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Temuan Penelitian**

Komunikasi teks media merupakan objek penelitian, yang terdiri atas gambar atau *visual*, kemudian suara atau *music*, *backsound*, serta lirik lirik lagu dari Video Klip “*Wonderland Indonesia*”.

Dari video Klip “*Wonderland Indonesia*”, peneliti mengetahui representasi nasionalisme yang terlihat baik secara gambar atau *visual* serta melalui suara yang terdiri atas *music*, *backsound* dan lirik lagu. Representasi Nasionalisme dalam Video Klip “*Wonderland Indonesia*” dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **Keberagaman Budaya Indonesia**

Dalam Video Klip “*Wonderland Indonesia*”, keberagaman budaya ditampilkan adanya penggunaan baju adat daerah – daerah di Indonesia yang disesuaikan kembali dengan daerah penggalan lirik lagu pada adegan.

##### **Mengenang Jasa Para Pahlawan Bangsa**

Pada Video Klip “*Wonderland Indonesia*”, terdapat adegan penggunaan ikat kepala serta adegan dari pembacaan isi teks proklamasi merupakan adegan yang memiliki makna nilai Nasionalisme.

##### **Cinta Tanah Air Indonesia**

Pada Video Klip “*Wonderland Indonesia*”, terdapat nilai – nilai nasionalisme melalui adegan menghormati Bendera Merah Putih dan lagu Padamu Negeri yang merupakan simbol – simbol dari negara Indonesia.

##### **Hasil Analisis Data**

Peneliti menganalisis data – data yang terdapat dalam Video Klip “*Wonderland Indonesia*”, kemudian data yang dipilih oleh peneliti disesuaikan kembali dengan tujuan dari penelitian ini. Selanjutnya peneliti menjelaskan data – data penelitian yang dianalisis, menggunakan teori Semiotika dari Roland Barthes, sehingga analisis data akan terdiri atas dua tahapan analisis yaitu,

pertama tahapan denotatif dan konotatif merupakan tahapan yang kedua.

Dengan menggunakan dua tahapan, baik secara denotatif serta konotatif, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai nilai – nilai Nasionalisme yang terdapat dalam Video Klip “*Wonderland Indonesia*”.

Peneliti juga menganalisis hasil temuan data menggunakan pendekatan Representasi dari Stuart Hall. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah *Constructionist Approach*.

*Constructionist Approach* menjelaskan bahwa makna dapat dikonstruksikan melalui bahasa yang digunakan. *Constructionist Approach* sebagai pendekatan ketiga yang digunakan untuk mengenali serta mengetahui bahasa.

Nasionalisme dapat dikatakan sebagai sebuah ajaran yang dilakukan dan perlu ditumbuhkan agar mencintai bangsa serta negara atas kesadaran warga Negara, kemudian dilakukan secara potensial bersama – sama, sehingga dapat mencapai, kemudian mengabdikan dan mempertahankan identitas, integritas, kemakmuran serta kekuatan bangsa.

Dikutip dari Aman (2011) terdapat bentuk dari nilai - nilai nasionalisme antara lain, sebagai berikut : Cinta Tanah Air, kemudian nilai nasionalisme berikutnya adalah Rela Berkorban, kemudian, Bangga

terhadap Budaya – budaya yang ada dan Beragam, kemudian selanjutnya adalah Menghargai Jasa Para Pahlawan terdahulu serta nilai nasionalisme berikutnya adalah mengutamakan kepentingan umum.

Melalui konsep atau nilai nasionalisme yang sudah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini menganalisis adanya representasi nasionalisme yang terdapat dalam video klip “*Wonderland Indonesia*” melalui pemilihan adegan – adegan, yang kemudian adegan - adegan pilihan tersebut dihubungkan atau disesuaikan dengan menggunakan bahasa yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **Kesadaran Keberagaman Budaya Indonesia**

Salah satu dari hasil yang diperoleh video klip “*Wonderland Indonesia*” menunjukkan wujud keberagaman budaya. Hal ini ditunjukkan dengan *visual* berupa terdapat empat orang anak yang menggunakan baju adat daerah berbeda.

Ada seorang anak laki-laki dengan menggunakan baju adat Jawa serta menggunakan blangkon serta tiga orang anak perempuan menggunakan pakaian adat Bali, Papua, dan Riau. Adegan ini berkesinambungan dengan lirik lagunya yaitu “*so many colors that lived together in peace*” yang dalam bahasa Indonesia berarti begitu

banyak warna yang hidup bersama dalam damai.

Kata warna dalam hal ini bermakna budaya dan adat dari masing-masing suku daerah di Indonesia. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa, lebih tepatnya Indonesia memiliki 1.340 suku bangsa berdasarkan pada sumber dari sensus BPS tahun 2010 (Indonesia.go.id, 2017).

### **Mengenang Jasa Pahlawan**

Pada video klip "*Wonderland Indonesia*" terdapat adegan menunjukkan kesadaran untuk mengenang jasa para pahlawan bangsa. Hal ini ditunjukkan dengan adegan menit 6:22.

Pada adegan ini dapat dilihat bahwa seorang lelaki dengan kain batik yang diikatkan di kepala dengan latar siluet teks proklamasi sebagai makna denotatif.

Dari makna denotatif tersebut maka makna konotatifnya adalah seorang lelaki menghargai jasa para pahlawan bangsa Indonesia. Dilansir dari Liputan6.com, Hiasan kepala atau ikat kepala merupakan salah satu gaya khas dari beberapa pahlawan bangsa Indonesia.

Batik merupakan warisan budaya Indonesia, dan Batik sudah ditetapkan sebagai salah satu warisan

budaya oleh UNESCO (suara.com, 2021).

Dilansir melalui gramedia.com, penyusunan teks proklamasi adalah salah satu bentuk dari perjuangan besar para pahlawan bangsa Indonesia agar dapat merdeka dari para penjajah yang menjajah bangsa Indonesia. Adegan tersebut berkesinambungan dengan *voice over* Soekarno saat membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia.

### **Cinta terhadap Tanah Air Indonesia**

Dari hasil yang diperoleh, dalam video klip "*Wonderland Indonesia*" menunjukkan kesadaran akan cinta terhadap Tanah Air Indonesia.

Hal ini ditunjukkan dengan adegan menit 6:22. Pada adegan ini dapat dilihat bahwa beberapa orang sedang menyanyi dan meletakkan tangan kanannya pada dada dengan menggunakan pakaian berwarna putih makna denotatif.

Dari makna denotatif tersebut, maka makna konotatifnya beberapa orang memberikan penghormatan terhadap Tanah Air dengan hati yang murni. Meletakkan tangan kanan di dada saat mendengarkan lagu kebangsaan merupakan lambang penghormatan (Hafizh,2018).

Adegan ini berkesinambungan dengan lirik lagunya yang merupakan



penggalan dari lagu Padamu Negeri yang merupakan lagu kebangsaan.

Visualisasi dari adegan tersebut adalah orang-orang yang bernyanyi sambil meletakkan tangan di dada yang berarti memberi sebuah penghormatan terhadap lagu kebangsaan tersebut. Dengan menggunakan pakaian yang berwarna putih memiliki filosofi kemurnian, kepolosan dan kelengkapan.

Kesadaran akan cinta tanah air juga ditunjukkan pada adegan menit 7:09. Pada adegan ini dapat dilihat bahwa Alffy Rev sedang menancapkan bendera berwarna merah putih sebagai makna denotatif. Dari makna denotatif tersebut, maka makna konotatifnya Alffy rev menunjukkan kecintaannya terhadap tanah air Indonesia. Mengutip laman resmi dari Kementerian Luar Negeri ([Kemlu.go.id](http://Kemlu.go.id)), Suatu Negara yang merdeka, sangat bangga mengibarkan bendera Negaranya.

Bangsa Indonesia dengan bangga memiliki warna merah dan putih sebagai warna bendera negara Indonesia. Bendera merah putih merupakan bendera Pusaka Indonesia sekaligus menjadi simbol dari negara Indonesia.

Merah yang memiliki makna keberanian. Sedangkan warna putih, dengan makna yang berarti kemurnian. Kebanggaan bangsa

Indonesia ini bahkan diatur dalam Pasal 35 UUD 1945, yang menyatakan bahwa bendera Negara Indonesia adalah Merah Putih.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil temuan data penelitian mengenai, Representasi Nasionalisme yang terdapat dalam video klip "*wonderland* Indonesia", melalui analisis semiotika model Roland Barthes, kemudian dioperasionalkan dengan menggunakan teori representasi, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

Representasi nasionalisme dalam video klip "*wonderland* Indonesia" ditunjukkan melalui keberagaman budaya Indonesia melalui penggunaan baju adat daerahnya sesuai dengan daerah penggalan lirik lagu dari adegan itu sendiri, mengenang jasa para pahlawan bangsa melalui penggunaan ikat kepala dan teks proklamasi.

Kemudian terdapat nilai nasionalisme cinta terhadap Tanah Air Indonesia, berdasarkan pada adegan yang terdapat dalam video klip, seperti menghormati Bendera Merah Putih dan menyanyikan lagu kebangsaan yaitu, Padamu Negeri.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- CRISRIYADI, D. (2018). *REPRESENTASI NASIONALISME DALAM VIDEO "KAMI INDONESIA" KARYA CAMEO PROJECT YOUTUBE CHANNEL* (Doctoral dissertation, Stikosa-AWS). (Skripsi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya).
- Hafizh,(2018). *Makna Sebenarnya Simpan Tangan di Dada Kiri saat Kumandang "Indonesia Raya*.  
<https://www.ayobandung.com/netizen/amp/pr-79637153/makna-sebenarnya-simpan-tangan-di-dada-kiri-saat-kumandang-indonesia-raja> diakses pada 25 Mei 2022.
- Indonesia.go.id. (2020). *Udeng Bali, Simbolisasi Ngiket Manah*.  
<https://indonesia.go.id/kategori/komoditas/2212/udeng-bali-simbolisasi-ngiket-manah> diakses pada 22 mei 2022.
- Ivanie, O. F. N. (2021). *Analisis semiotik representasi perlawanan perempuan dalam Video Klip "Lathi" Karya Weird Genius* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Kemlu.go.id. (2018) .*Simbol nasional*.  
[https://kemlu.go.id/nur-sultan/id/pages/simbul\\_nasional/58/etc-menu](https://kemlu.go.id/nur-sultan/id/pages/simbul_nasional/58/etc-menu) diakses pada 25 Mei 2022.
- Kristianto, B. R. D., & Marta, R. F. (2019). Monetisasi dalam strategi komunikasi lintas budaya Bayu Skak melalui video blog *YouTube*. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 3(1), 45-56.
- Liputan6.com. (2016). *10 Gaya Khas Pejuang RI dari Masa ke Masa*.  
<https://m.liputan6.com/fashion-beauty/read/2576883/10-gaya-khas-pejuang-ri-dari-masa-ke-masa> diakses pada 25 Mei 2022.
- MAS, IDHAM NOOR. (2019). *"REPRESENTASI BULLYING MELALUI LIRIK LAGU GAJAH KARYA TULUS"* skripsi, (Semarang: Universitas SEMARANG).
- Merdeka.com. (2020). *4 Fakta Alffy Rev yang Perlu Kamu Ketahui*.  
<https://www.merdeka.com/jatim/4-fakta-alfy-rev-yang-perlu-kamu-ketahui.html>.  
 Diakses 25 Mei 2022.
- Mudjiono,R., & Rockdiyanto,T.D. (2016). *Ensiklopedia Budaya Bangsa. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau*  
<https://kesbangpol.riau.go.id/>

[media.php?p=detail\\_artikel&i  
d=207.](#)

- Priyanto, D. S. (2017). *Representasi Nasionalisme Pada Video Klip “Berbeda Merdeka” Oleh Band Blingsatan*. Skripsi (UNAIR, Surabaya).
- Sobur, Alex. (2006). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Suara.com. (2021). *Hari Batik Nasional: Bukan Karena Motif, Ini Alasan Batik Jadi*

*Warisan Budaya Dunia.*

<https://amp.suara.com/lifestyle/2021/10/02/080000/hari-batik-nasional-bukan-karena-motif-ini-alasan-batik-jadi-warisan-budaya-dunia>  
diakses pada 25 Mei 2022.

- We Are Social & Hootsuite. (2021). *Digital Data Indonesia 2021*. In Data Reportal. Retrieved from <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>  
diakses pada 04 November 2021.